

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU
SEKOLAH DASAR DI DESA MINASAUPA
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**



OLEH :

PUTRI NADIATUL ULYA

NIM. 2161201067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2025**

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SEKOLAH DASAR DI DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Melakukan Penelitian



OLEH :

PUTRI NADIATUL ULYA

NIM. 2161201067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2025**

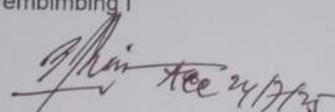
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sekolah
Dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa,
Kabupaten Maros

Nama Mahasiswa : Putri Nadiatul Ulya
Nomor Induk Mahasiswa : 2161201067
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I

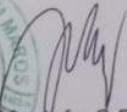

Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M
NIDN. 0916077001

Maros, 11 Juli 2025
Pembimbing II


A. Tenri Jaya, S. E., M.M
NIDN. 0901129303

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros




Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIDN : 0931127316

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU SEKOLAH DASAR DI DESA MINASAUPA
KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS

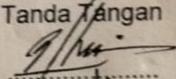
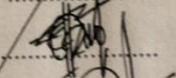
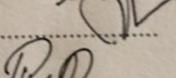
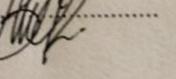
disusun oleh:

PUTRI NADIATUL ULYA

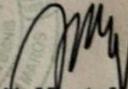
2161201067

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Abdul Hafid Burhami, S.E.,M.M.	Ketua	
A. Tenri Jaya, S.E., M.M	Anggota	
Dr. Muhammad Isiah Idrus, S.E.,M.Si.,CRA.,CRP.,CRMP.	Anggota	
Bohari, S.E.,M.M.	Anggota	

Maros, 30 Agustus 2025
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. H. Mustafa, S.E.,M.Ak
NIDN : 0931127316

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nadiatul Ulya
NIM : 2161201067
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia (SDM)
Judul Skripsi : Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meingkatkan
Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar di Desa Minasaupa
Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros

Demi Allah, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan: (1) Plagiarisme; (2) Pencurian hasil karya milik orang lain; (3) Hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material; (4) Walaupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi/tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara realitas, fakta, dan data ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan sanksi berat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Maros, 12 Oktober 2025
Hormat saya,



Putri Nadiatul Ulya

ABSTRAK

Putri Nadiatul Ulya 2025, Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sekolah Dasar Desa Minasaupa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, (dibimbing oleh Abdul Hafid Burhami dan A. Tenri Jaya)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk, (1) mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, (2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, (3) mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan strateginya. Penelitian ini melibatkan 11 informan yang terdiri dari guru 7 guru di SDN 45 Pappaka dan 4 guru di SDN 229 Inpres Cambaya yang kedua sekolah tersebut terletak di Desa Minasaupa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa yaitu, (1) keteladanan, (2) memotivasi dan membimbing (termasuk pemberian tugas dan apresiasi), (3) membangun komunikasi yang baik (mengadakan rapat dan diskusi), serta (4) pemberian teguran. Faktor yang memengaruhi kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa adalah adanya peran ganda dan jarak rumah. Kendala utama yang dihadapi kepala sekolah adalah perbedaan karakter guru dan rendahnya kesadaran guru akan disiplin.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Kedisiplinan guru

ABSTRACT

Putri Nadiatul Ulya, 2025, Analyst. Strategies of School Principals in Improving Teacher Discipline in Primary Schools of Minasaupa Village, Bontoa District, Maros Regency, (supervised by Abdul Hafid Burhami, and A. Tenri Jaya).

This research is a type of qualitative research with the aim of, (1) finding out the principal's strategy in improving teacher discipline at elementary schools in Minasaupa Village, (2) finding out the factors that influence teacher discipline at elementary schools in Minasaupa Village, (3) finding out the obstacles faced by the principal in implementing his strategy. This study involved 11 informants, consisting of 7 teachers at SDN 45 Pappaka and 4 teachers at SDN 229 Inpres Cambaya, both located in Minasaupa Village.

The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that there are several principal strategies to improve teacher discipline in elementary schools in Minasaupa Village, namely, (1) role modeling, (2) motivating and guiding (including giving assignments and appreciation), (3) building good communication (holding meetings and discussions), and (4) giving reprimands. Factors that influence teacher discipline in elementary schools in Minasaupa Village are dual roles and distance from home. The main obstacles faced by the principal are differences in teacher character and low teacher awareness of discipline.

Keywords: Principal Strategy, Teacher Discipline

KATA PENGANTAR

سُبْحَانَكَ يَا اللَّهُمَّ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah, Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar di Desa Minasaupa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros"**. Ucapan tak terhingga ditujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga beliau diberikan umur yang panjang serta kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Bapak Dr. Mustafa, S.E., M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Yuni Kartini, S.M., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Bapak Abdul Hafid Burhami, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan ibu A. Tenri Jaya, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah mengarahkan dan membimbing peneliti sehingga

skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staff kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
9. Teman-teman Prodi Manajemen Angkatan 2021 terkhusus kelas B2 terimakasih telah memberi semangat, kebersamaan dan memberi warna di kehidupan penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, senantiasa bernilai positif dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga sangat memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan baik dalam hal penyajian. maupun penulisannya. Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya, Aamiin.

Maros, 9 Juli 2025

Putri Nadiatul Ulya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGATAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	8
2.2 Strategi Kepala Sekolah	9
2.3 Kedisiplinan Guru	16
2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu.....	25
3.3 Informan Penelitian.....	25
3.4 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar Desa Minasaupa.....	29
4.2 Visi Dan Misi Sekolah Dasar di Desa Minasaupa	30
4.3 Strtur Organisasi Sekola Dasar di Desa Minasaupa	32

4.4 Profil Informan.....	33
4.5 Hasil Penelitian.....	34
4.6 Pembahasan.....	54
4.7 Rekomendasi.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 45 Pappaka.....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SDN 229 Inpres Cambaya	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Wawancara	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	70
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara	74
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar yang bertujuan untuk membimbing siswa kearah kedewasaan jasmani dan rohani yang sempurna. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak yang didasarkan atas nilai-nilai yang menjadi filsafah para pendidik yang telah diyakini kebenarannya. Pendidikan juga berarti usaha yang dilakukan untuk menjadikan siswa menjadi generasi baru dan memberanikan diri untuk menyambut masa depannya. Dengan pendidikan siswa dapat menyadari tugas dan kewajibannya. Pendidikan memegang peranan penting yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, dalam kondisi tidak adanya pendidikan manusia akan buta pada ilmu pengetahuan, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta meningkatkan potensi diri.

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Dalam kontes ini guru dimaknai sebagai figur seorang pemimpin, sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik, yang mempunyai kekuasaan fundamental untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan kehidupan sosial. Tercapainya tujuan pendidikan dengan lancar serta berkualitas, sangat diperlukan tenaga-tenaga pendidik yang taat pada aturan terutama tentang kedisiplinan.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini memang wajar, sebab guru yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Dunia pendidikan yang menjadi penentu utama keberhasilan dalam proses belajar adalah terletak pada seorang Guru. Menurut (Damanik, 2019) Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Menurut (Arjunaita, Dkk., 2020) Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, akhlak, mentalitas, dan moral anak. Dengan demikian dapat dikatakan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru memiliki kedisiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, karena guru adalah tokoh yang menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungannya.

Ketepatan waktu merupakan aspek penting dalam dunia kerja termasuk dalam profesi seorang guru, berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan fenomena di sekolah SDN 45 Pappaka dan SDN 229 Inpres Cambaya yang terletak di Desa Minasaupa masih ada beberapa guru yang tidak disiplin dalam melakukan tugasnya, seperti yang ditemukan di lapangan masih terdapat guru yang terlambat masuk kelas hingga 15 menit - 20 menit, beberapa guru sering meninggalkan kelas sebelum waktu yang telah ditentukan dikarenakan ada urusan pribadi, kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, serta dari hasil wawancara guru di sekolah tersebut absensi guru ternyata masih memakai absensi manual, selain itu ada guru yang belum sepenuhnya menguasai

teknologi mungkin menandakan adanya celah dalam adaptasi terhadap perkembangan zaman. Keengganan untuk belajar teknologi bisa menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa di era digital. Guru yang tidak mau beradaptasi berisiko tertinggal dan kesulitan memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Menguasai teknologi bukan hanya tentang mengoperasikan perangkat, tetapi juga tentang memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Dari fenomena ini menandakan rendahnya kedisiplinan guru di sekolah dasar desa Minasaupa (SDN 45 Pappaka dan SDN 229 Inpres Cambaya).

Kedisiplinan yang tinggi akan sangat membantu dalam proses meraih tujuan, maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan sikap kedisiplinan, sedangkan untuk menciptakan suatu kondisi kedisiplinan yang baik pada lingkungan sekolah maka diperlukan adanya seorang pemimpin yang handal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah.

Sekolah yang menjadi seorang pemimpin adalah Kepala sekolah, Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kepala sekolah berperan penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya kedisiplinan bagi seorang guru maupun para peserta didik serta mampu memotivasi seluruh warga sekolah demi menjamin tercapainya tujuan yang ditentukan.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang, sebagai seorang kepala sekolah diharapkan mampu memberikan contoh-contoh yang teladan agar guru termotivasi untuk tetap taat pada peraturan terutama pada sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik, Kepala sekolah

yang mempunyai kuasa dalam lingkungan sekolah harus berupaya agar kebijakan dan sarannya ditaati oleh guru-guru.

Strategi kepala sekolah adalah sebuah pendekatan manajerial dan kepemimpinan yang terencana untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah secara efektif. Strategi ini berfungsi sebagai panduan yang mengintegrasikan berbagai aspek, seperti pengelolaan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia (guru dan staf), optimalisasi fasilitas, serta pembinaan hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat (Silvia, 2025).

Strategi adalah kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif, yang dalam konteks sekolah berarti menjadikan sekolah unggul di mata masyarakat. Selain itu, (Suryadi dan Handayani, 2023) dalam penelitian mereka menekankan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah memiliki peran fundamental dalam mengarahkan program dan mengoptimalkan sumber daya guna mencapai standar kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, strategi bukan hanya sekadar rencana, tetapi sebuah keharusan agar sekolah dapat beradaptasi dan berkembang di tengah tantangan yang ada.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan mampu mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Keberhasilan pendidikan disekolah ditentukan oleh kemampuannya mempengaruhi, membimbing, menggerakkan dan memotivasi individu-individu (guru-guru) yang terlibat dalam tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Muchsin dan Hambali, 2022). Tetapi yang terjadi di sekolah dasar desa Minasaupa dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan maka sangat perlu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.

Kepala sekolah adalah unsur yang menjadi simbol tenaga Pendidikan dan kependidikan. Seluruh unsur SDM tersebut dalam perspektif manajemen bermuara di Kepala Sekolah. Maka, bagaimana kepala sekolah mengendalikan SDM menjadi penentu utama berhasilnya pengelolaan organisasi Pendidikan. Diantara unsur utama yang menjadi penentu kualitas SDM adalah kedisiplinan (Idris, 2020). Kepemimpinan yang efektif diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik bagi tumbuhnya kedisiplin kerja guru, maka dari itu perlunya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.

Penelitian ini dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain :

Alfiandrizar, ddk, (2023) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam”, kepala sekolah menggunakan beberapa strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Kepala sekolah membangun komunikasi yang baik dengan guru, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah kedisiplinan dan memberikan pelatihan khusus yang berkaitan dengan etika dan kedisiplinan guru, kepala sekolah memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan yang baik.

Sri Haryanti, ddk, (2024) dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Disiplin Guru Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun karakter disiplin guru di SD Negeri 03 Ngepungsari terfokus pada beberapa aspek utama: penegakan peraturan, memperhatikan ketepatan waktu guru dalam mengajar, keteladanan, pemberian reward and punishment, pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran, dan pembinaan kepada guru.

Terdapat berbagai macam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dilihat dari penelitian terdahulu, meskipun penelitian sebelumnya telah membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru dan kendala apa saja yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan strateginya. Hal ini membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yang cenderung membahas strategi meningkatkan kedisiplinan guru saja.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros dengan judul penelitian "Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kedisiplina guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kec.Bontoa, Kab. Maros.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Desa Minasaupa ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Desa Minasaupa ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi Kepala sekolah dalam menjalankan starteginya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah desa desa Minasaupa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di sekolah desa desa Minasaupa.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Kepala sekolah dalam menjalankan strategi.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bahan referensi atau bahan kajian di bidang ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

2. Manfaa Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi informasi yang berharga dan bermanfaat dalam memahami secara mendalam tentang peran seorang guru.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkat kedisiplinan guru serta berimbas kepada peningkatan prestasi belajar anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Flipppo dalam (Samsuni, 2017) Manajemen Sumber Daya Manusia disebut manajemen personalia yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahaan dan pemutusan hubungna kerja, pengembangan kompensasi, integratis, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan dan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama (Rahman, 2020).

Secara konseptual manajemen sumber daya manusia di Indonesia menunjuk pada pengertian perencanaan, implementasi rencana, dan perhatian yang lebih besar terhadap aspek manajerial serta pendayagunaan orang-orang sebagai sumber daya organisasi secara lebih baik. Dengan kata lain manajemen sumber daya manusia adalah perefleksian peningkatan signifikasi yang berkenaan dengan pengelolaan orang-orang di dalam organisasi (Ichsan,dkk., 2021).

Lembaga pendidikan manajemen sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting untuk diterapkan, tanpa manajemen sumber daya manusia, suatu organisasi pada umumnya akan kesulitan dalam mencapai tujuannya, begitu pula dalam lembaga pendidikan. Manajemen sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam manajemen karena sumber daya manusia

merupakan unsur pertama dalam manajemen sebelum unsur- unsur lainnya (Hidayat, 2021).

Peneliti simpulkan dari penjelasan tersebut, manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu ilmu atau cara mengatur hubungan dan peranan sumber daya, ini merujuk pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan orang-orang sebagai sumber daya manusia untuk mencapai tujuan.

2.2 Strategi Kepala Sekolah

2.2.1 Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang dilantik menjalankan pimpinan sekolah. Atau ditugaskan menjadi pemimpin sekolah untuk memajukan dan meroketkan pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah menduduki tugas penting dalam mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mempengaruhi kinerja guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah mencerminkan tanggung jawabnya dengan menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah (Kardasih, dkk., 2020).

Sirojuddin, dkk dalam (Muzaini, dkk., 2023) berpendapat Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang memiliki tugas yang sangat berat untuk meningkatkan kualitas sekolah

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang manajer sekaligus supervisor atau pemimpin yang mengatur, mengawasi, dan memberikan instruksi kepada semua yang ada di bawahnya, baik guru maupun karyawan, untuk membenahi berbagai permasalahan yang ada (Muzaini, dkk., 2023).

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang menjadi atasan di lembaga pendidikan sekolah. Sedangkan sekolah adalah tempat dimana siswa-siswa melaksanakan kegiatan belajar-mengajar yang dipandu oleh seorang guru untuk mendapatkan sejumlah kesan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari. (Dono, 2021)

Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah merupakan seorang guru yang diberikan tugas lebih, untuk memimpin suatu organisasi pendidikan (sekolah) dimana didalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar.

2.2.2 Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah sejumlah keputusan dari aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan goal dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi idalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut (Vienty, dkk., 2022).

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan

gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. (Muzaini, dkk., 2023).

Salusu berpendapat dalam (Sundari, dkk., 2023) strategi ialah seni memanfaatkan kemampuan sumber daya manusia sebuah lembaga atau organisasi guna meraih sasaran yang diinginkan diinginkan dalam syarat paling menguntungkan dengan menjalin hubungan efektif bersama lingkungan. Strategi ialah suatu rencana yang telah disusun yang merupakan pedoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga Pendidikan. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Beberapa penjelasan tentang strategi kepala sekolah dapat peneliti simpulkan bahwa strategi kepala sekolah adalah serangkaian keputusan atau rencana pemimpin yaitu kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mendorong seluruh orang-orang yang ada dalam lingkungan sekolah

2.2.3 Tugas Kepala Sekolah

Menurut (Vienty, dkk., 2022) peran dan tugas Kepala sekolah adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Dalam peran sebagai pendidik, Kepala Sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistik bagi para guru dan staf di lingkungan kepemimpinannya.

b. Kepala Sekolah Sebagai *Manajer*

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk didalamnya sebagai pemimpin pengajar. Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan pendidikan sekolah, berhasil atau tidaknya tujuan sekolah dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen, fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling (pengontrolan).

c. Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kurikulum mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi sarana prasarana, administrasi personalia, mengelola administrasi keuangan dan mengelola

administrasi kearsipan.

d. Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan supervisor kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing secara berkelanjutan pertumbuhan guru-guru secara lebih efektif dalam tercapainya tujuan pendidikan.

e. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat: 1) jujur, 2) percaya diri, 3) tanggung jawab, 4) berani mengambil resiko, 5) berjiwa besar, 6) emosi yang stabil, 7) teladan.

f. Kepala Sekolah Sebagai *Innovator*

Kepala sekolah sebagai innovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

2.2.4 Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Uriatman berpendapat dalam (Alfiandrizar, dkk., 2023) berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar guru:

a. Penerapan kebijakan yang jelas

Kepala sekolah perlu membuat kebijakan yang jelas terkait dengan kedisiplinan kehadiran mengajar guru. Kebijakan ini harus disusun dengan memperhatikan aturan-aturan yang berlaku dan hak serta kewajiban guru. Misalnya, mengatur jumlah izin yang diperbolehkan, ketentuan

absensi, serta sanksi yang akan diberikan apabila guru sering tidak hadir tanpa alasan yang sah.

b. Memonitor kehadiran mengajar:

Kepala sekolah harus secara rutin memonitor kehadiran mengajar guru. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat absensi harian atau menggunakan sistem digital yang memudahkan pelacakan kehadiran. Dengan pemantauan yang aktif, kepala sekolah dapat lebih cepat mengetahui jika ada masalah dengan kedisiplinan kehadiran mengajar guru.

c. Memberikan dukungan dan pembinaan

Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan pembinaan kepada para guru untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar. Ini dapat dilakukan melalui diskusi individual, pelatihan, atau sesi pengembangan profesional. Kepala sekolah juga dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru mengenai pentingnya kehadiran yang konsisten dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

d. Membangun budaya profesional yang kuat

Kepala sekolah perlu membangun budaya profesional yang kuat di sekolah, di mana kehadiran yang konsisten dan disiplin merupakan nilai yang dijunjung tinggi. Ini dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan harapan terkait kedisiplinan kehadiran mengajar kepada seluruh staf secara konsisten dan menunjukkan teladan yang baik sebagai seorang pemimpin.

e. Menggunakan insentif dan sanksi:

Kepala sekolah dapat menggunakan insentif positif sebagai bentuk penghargaan kepada guru yang memiliki kehadiran mengajar yang baik dan konsisten. Insentif tersebut bisa berupa pengakuan, apresiasi, atau insentif

materi. Di sisi lain, kepala sekolah juga harus siap memberikan sanksi yang tegas kepada guru yang sering tidak hadir atau melanggar kebijakan kehadiran yang telah ditetapkan.

f. Melibatkan komunitas sekolah:

Kepala sekolah dapat melibatkan komunitas sekolah, termasuk orang tua siswa, dalam upaya meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar guru. Dengan melibatkan komunitas sekolah, tercipta kesadaran bersama akan pentingnya kedisiplinan kehadiran mengajar guru dan adanya pemantauan yang lebih luas terhadap kehadiran mereka.

2.2.5 Indikator-indikator Kepala Sekolah

Menurut (Sasmita dan Prastini, 2023) ada beberapa indikator-indikator kepala sekolah yaitu sebagai berikut :

a. Penegakan Norma dan Kedisiplinan

Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma - norma pembelajaran dengan kedisiplin yang tinggi.

b. Membimbing

Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya.

c. Memotivasi

Memberikan motivasi kepada para guru untuk selalu patuh pada aturan serta menegakkan kedisiplin

d. Teladan

Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah

2.3 Kedisiplinan Guru

2.3.1 Pengertian Guru

Dalam bahasa Indonesia istilah guru juga disinonimkan dengan istilah pendidik. Namun, pemaknaan pendidik ini lebih luas cakupannya termasuk juga di dalamnya guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang semakna dengannya. Definisi ini sebagaimana yang telah dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di sana dikatakan: "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan"

Windi dan Nurhafizah dalam (Nurzannah, 2022) Pendidik atau guru adalah tenaga profesional yang bertugas dalam hal merencanakan pembelajaran, membimbing proses pembelajaran hingga pada tahap melakukan evaluasi. Pendidik menjadi unsur yang penentu dalam berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan. Karenanya boleh dikatakan pendidikan yang memenuhi etika kelayakan adalah pendidikan yang menjunjung tinggi tanggung jawab dalam penyelenggaraanya.

2.3.1 Pengertian Kedisiplinan guru

Sikap kedisiplinan adalah kejituan atau ketepatan dalam mengikuti tata tertib atau aturan main yang telah disepakati. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat di perlukan karena bukan hanya untuk menjaga

kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa (Endriani, 2019).

Hasibuan dalam (Endriani, 2019) kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Ini berarti disiplin memegang peranan penting dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Peningkatan disiplin kerja akan diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan produktivitas kerja pegawai, dengan demikian disiplin akan mempercepat tujuan perusahaan atau organisasi.

Handoko dalam (Dewi dan Khotimah, 2020) menyatakan kegiatan manajemen untuk menjalankan standar keorganisasian adalah definisi kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan untuk memberikan motivasi kepada bawahannya agar bisa menerapkan standar dan tata tertib yang diberlakukan sehingga dapat mencegah penyelewengan kerja. Kedisiplin juga diartikan sebagai bentuk pengendalian diri seseorang dalam sebuah tim kerja pada suatu organisasi dan pelaksanaan kerja yang teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan yang maksimal. Kedisiplinan kerja mempunyai arti penting bagi perusahaan/lembaga, dengan adanya disiplin kerja pada setiap tenaga kerja maka akan menjadikan sebuah lembaga lebih maju, karena tenaga kerja yang memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan akan mampu menyelesaikan tugas yang ada dalam lembaga tersebut.

Beberapa pengertian yang telah dijelaskan maka peneliti menyimpulkan, kedisiplinan guru adalah sikap menerima dengan ikhlas semua aturan yang telah

ditetapkan dalam memenuhi kewajibannya dengan penuh tanggung jawab

2.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru

Menurut Singodimedjo dalam (Arnisah dan Siregar, 2022) menyatakan faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah sebagai berikut:

a. Tujuan dan kemampuan

Anggota organisasi akan mampu melakukan kedisiplinan jika mengetahui tujuan yang terdapat dalam organisasi tersebut dan akibat dari ketidak disiplin terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Keteladanan pimpinan Organisasi

Memiliki ketergantungan dalam adanya figur yang digunakan sebagai teladan bagi anggota lainnya. Hal inilah yang harus dimiliki oleh pemimpin organisasi yang dapat memotivasi anggota lainnya dalam menegakan kedisiplinan.

c. Keadilan

Adanya keadilan organisasi akan mendorong pelaksanaan kedisiplinan. Sebaliknya, jika keadilan tidak didapatkan, maka akan menyebabkan organisasi tidak dapat berjalan dengan baik.

d. Pengawasan Ketat (waskat)

Waskat juga berarti monitoring berkala yang dilakukan oleh pimpinan untuk memastikan semua aktifitas dilaksanakan dengan semestinya. Jika waskat dilaksanakan, maka anggota akan merasa takut melakukan kesalahan sebab akan dievaluasi dalam waskatnya organisasi.

e. Sanksi hukuman

Jenis sanksi akan memberikan pengaruh pada kedisiplinan. Sanksi yang dirasa tidak memberatkan akan sangat mudah membuat anggota melakukan kesalahan.

f. Ketegasan

Kecenderungan bagi organisasi yang tidak memiliki ketegasan, kesalahan akan diulangi oleh orang yang sama dan kesalahan yang sama. Maka hal inilah pentingnya sebuah ketegasan

2.3.4 Tugas - Tugas Guru

Seorang guru memiliki banyak tugas jika dikelompokkan tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas *paedagogis* dan tugas administrasi. Tugas *paedagogis* merupakan tugas membimbing dan memimpin.

a. Tugas guru sebagai profesi

meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan padasiswa.

b. Tugas guru bidang kemanusiaan

di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola parasiswanya. (Sanjani, 2020)

2.3.5 Indikator – indikator Kedisiplinan Guru

Menurut Abdurrohmat Fatoni dalam (Zamroh, 2020) ada indikator- indikator kedisiplinan yang harus dilakukan atau ditaati oleh seorang guru diantaranya:

a. Kehadiran

Kehadiran merupakan indikator yang mendasar untuk mengukur kedisiplinan, dan biasanya guru yang memiliki disiplin kerja rendah terbiasa untuk terlambat dalam bekerja.

b. Ketaatan

Ketaatan pada peraturan kerja, guru yang taat pada peraturan kerja tidak akan melalaikan prosedur kerja dan akan selalu mengikuti pedoman kerja yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Ketaatan pada standar kerja dalam hal ini dapat dilihat melalui besarnya tanggung jawab guru terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.

c. Tingkat Kewaspadaan Tinggi

Dalam hal ini guru memiliki kewaspadaan tinggi akan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja.

d. Bekerja Etis

Bekerja etis sebagai guru berarti menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional dengan integritas, kejujuran, dan komitmen yang tinggi terhadap kesejahteraan dan perkembangan siswa.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian peneliti yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

No	Penulis	Judul	Metode Analisis	Hasil penelitian
1.	Khana, dkk (2023)	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung	Kuatitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengadopsi berbagai strategi kepemimpinan yang efektif, termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan administrasi sekolah, pengembangan sarana prasarana yang memadai, dan pelaksanaan supervisi klinis untuk mendukung

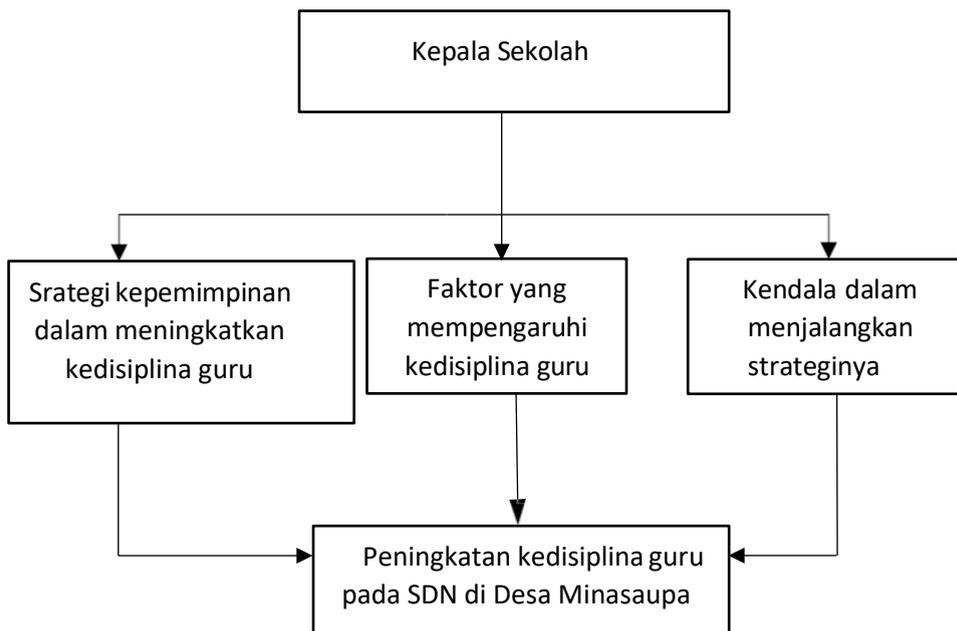
				tugas guru sehari-hari. Selain itu, kepala sekolah telah mengedepankan pengembangan kompetensi guru dan menetapkan target kedisiplinan yang jelas sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kinerja guru.
2.	Alfiandriza I, ddk, (2023)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan beberapa strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Pertama, kepala sekolah membangun komunikasi yang baik dengan guru, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan umpan balik konstruktif. Kedua, mereka mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah kedisiplinan dan memberikan pelatihan khusus yang berkaitan dengan etika dan kedisiplinan guru. Ketiga, kepala sekolah memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan yang baik. Selain itu, kepala sekolah juga mengimplementasikan kebijakan yang konsisten dan transparan terkait kedisiplinan guru. Mereka mengembangkan aturan dan prosedur yang jelas, serta memberlakukan sanksi yang proporsional untuk pelanggaran kedisiplinan. Kepala sekolah juga bekerja sama dengan komite disiplin dan melibatkan guru dalam

				pengambilan keputusan terkait kedisiplinan
3.	Hajar dan Putra, (2021)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif	Hasil pada penelitian ini kepala sekolah dan guru sudah memahami tentang konsep disiplin itu sendiri. Guru-guru juga sudah mengetahui berbagai peraturan yang ada di sekolah dan berusaha untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut. Dalam pelaksanaannya, jika ada guru yang melanggar peraturan harus diberi sanksi, namun di SD Negeri 29 Pekanbaru belum pernah ada sanksi berat yang diterima guru, hanya ada teguran dari kepala sekolah jika ada guru yang melanggar peraturan yang ringan, seperti terlambat datang ke sekolah.
4.	Kurniawan, dkk, (2022)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Strategis kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong ditemukan kondisi awal untuk membuat rencana dan dalam perencanaan atau desain kepala sekolah menyelenggarakan rapat manajemen dan melibatkan semua anggota. (2) Implementasi Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong dilaksanakan dengan memberikan contoh utama, pelatihan rutin, motivasi, penghargaan, penghargaan dan proses

				pemantauan.(3) Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong menerapkan prinsip internal, dan eksternal.
5.	Sri Haryanti, ddk, (2024)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Disiplin Guru Di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun karakter disiplin guru di SD Negeri 03 Ngepungsari terfokus pada beberapa aspek utama: penegakan peraturan, memperhatikan ketepatan waktu guru dalam mengajar, keteladanan, pemberian <i>reward and punishment</i> , pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran, dan pembinaan kepada guru. Kepala sekolah memainkan peran penting sebagai manajer, pemimpin, dan supervisor untuk meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah.
6.	Sundari, dkk,(2023)	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Sdn 2 Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yaitu: strategi motivasi, menjadi teladan, membuat tata tertib, pengawasan, memberikan peringatan atau hukuman, dan memberikan reward.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu alur atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Peneliti ingin berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru dan bagaimana kendala kepala sekolah dalam menjalankan strateginya, Kerangka pikir penelitian dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2012).

Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka, Wahyu Tjahjo Saputro dalam (Manurung, 2022).

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Waktu penelitian dilakuka selama 6 bulan dimulai pada bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2025.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, menurut (Sugiyono, 2020) *purposive sampling* adalah pengambilang sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dari penjelasan tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, dengan kriteria yaitu guru perempuan yang berjumlah 11 orang di sekolah dasar Desa Minasaupa yaitu :

1. SDN 45 Pappaka 7 orang
2. SDN 229 Inpres Cambaya 4 orang

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dari guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros yang berkaitan dengan strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Guru.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau

direkam secara audio visual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa gambar (foto), rekaman suara, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Beberapa teknik atau cara menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, data yang direduksi berasal dari lapangan secara langsung yaitu melalui wawancara ke narasumber terkait strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data apa yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori (Sugiyono, 2023). Data yang didapatkan dari data primer diolah sehingga menghasilkan data untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan Kepala sekolah

dalam meningkatkan kedisiplinan Guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk memahami makna, kejelasan, atau alur sebab akibat (Sugiyono, 2023). Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini didapat setelah dalam penyajian data mendapatkan bagaimana strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar Di Desa Minasaupa

4.1.1 SDN 45 Pappaka

UPTD SDN 45 Pappaka, yang terletak di Dusun Pappaka, Desa Minasa Upa, Kecamatan Maros Utara, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak 31 Desember 1960. Dengan akreditasi C berdasarkan SK Nomor 150/SK/BAP-SM/X/2016 tertanggal 28 Oktober 2016, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah tersebut.

UPTD SDN 45 Pappaka memiliki luas tanah 658 meter persegi dan beroperasi selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik dari PLN. Meskipun belum memiliki sertifikat ISO, UPTD SDN 45 Pappaka terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitasnya.

Sekolah ini memiliki website resmi yaitu <http://www.sdnegeri45pappaka.sch.id> yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. UPTD SDN 45 Pappaka juga memiliki email resmi, yaitu sdnpappaka@yahoo.co.id, yang dapat digunakan untuk komunikasi dan keperluan administrasi.

Kepala Sekolah UPTD SDN 45 Pappaka saat ini adalah ibu Nur Asmi, S.Pd dan operator yang bertanggung jawab adalah bapak Jamaluddin, dengan fasilitas yang memadai dan dedikasi tinggi dari para guru, UPTD SDN 45 Pappaka siap melahirkan generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sekolah ini membuka pintu bagi para siswa yang ingin mendapatkan pendidikan dasar yang berkualitas di Kabupaten Maros

4.1.2 SDN 229 Inpres Cambaya

UPTD SDN 229 Inpres Cambaya, terletak di Desa Minasa Upa, Kecamatan Maros Utara, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, merupakan sekolah dasar negeri yang telah berdiri sejak tahun 1984. Sekolah ini memiliki luas tanah 2.993 m² dan menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu, mulai pagi hari.

UPTD SDN 229 Inpres Cambaya memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di Cambaya. Hal ini terbukti dengan akreditasi "C" yang diraih sekolah ini berdasarkan SK No. 150/SK/BAP-SM/X/2016, yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2016. Sekolah ini juga dilengkapi dengan akses internet dan listrik PLN untuk menunjang proses belajar mengajar.

UPTD SDN 229 Inpres Cambaya berusaha memberikan pendidikan yang optimal bagi para siswanya. Hal ini dapat dilihat dari fokus sekolah pada pembelajaran 6 hari dalam seminggu, yang memungkinkan para siswa untuk menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, keberadaan internet dan listrik PLN di sekolah juga memudahkan para siswa untuk mengakses informasi dan sumber belajar yang lebih beragam. Kepala sekolah SDN 229 Inpres Cambaya adalah ibu Nurhayati, S.Pd

4.2 Visi Dan Misi Sekolah Dasar di Desa Minasaupa

4.2.1 Visi dan Misi Sdn 45 Pappaka

1. Visi

Terciptanya insan yang beretika, berprestasi, berbudi pekerti, berwawasan lingkungan berpijak pada profil pelajar Pancasila

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang berwawasan imtaq, iptek dinamis dan akuntabel dalam rangka untuk menciptakan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang berwawasan imtaq, iptek pakem variatif dan menekankan pada proses pembelajaran yang mengarah kepada dimensi profil panjasila.
- c. Melakukan berbagai pembiasaan siswa yang mampu menciptakan dan mengasa kognitif, afektif dan psikomotor.
- d. Melakukan berbagai aktifitas siswa yang mampu menumbuhkan kecintaan kepada tuhan yang maha esa, kebinekaan global, mandiri, gotong royong dan kreativitas.
- e. Menumbuhkan rasa cinta lingkungan dengan menerapkan 1 siswa 1 tanaman.
- f. Menumbuhkan kecintaan terhadap budaya baca.
- g. Meningkatkan professional dan kinerja tenaga kependidikan, sehingga mencapai hasil yang optimal.
- h. Menumbuh kembangkan sikap berkesinambungan untuk tata kelola lingkungan hidup dengan pemanfaatan fungsi pelestarian lingkungan pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan melalui pembelajaran yang berkelanjutan.

4.2.2 Visi dan Misi Sdn 229 Inpres Cambaya

1. Visi

Terwujudnya sekolah yang berkualitas, yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi berbudi luhur, cerdas serta iman dan takwa.

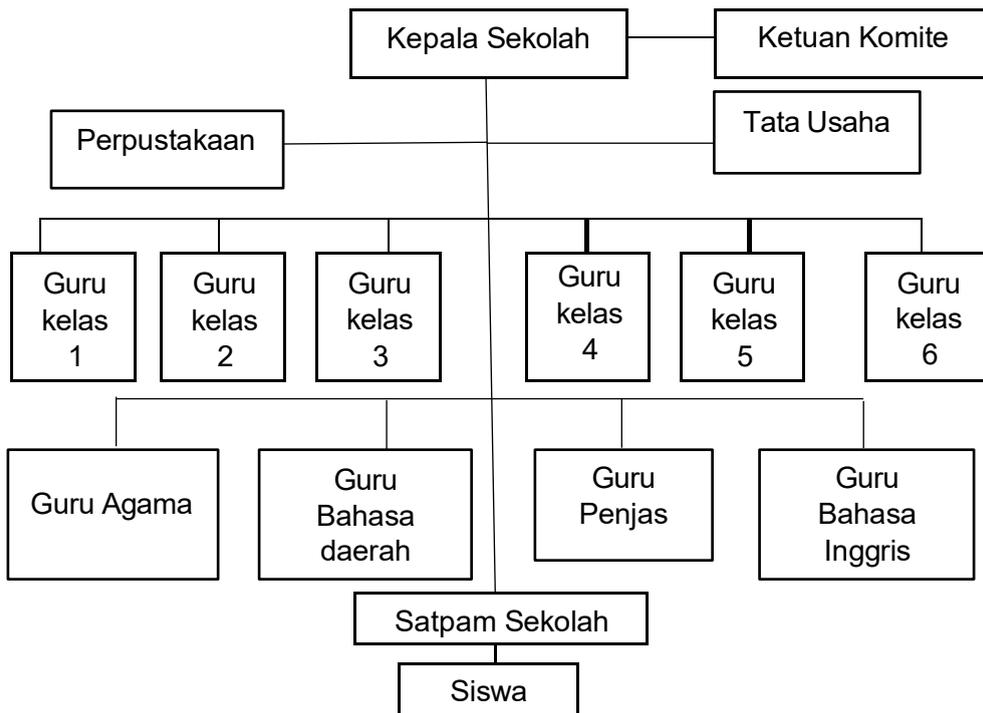
2. Misi

- a. Melaksanakan administrasi yang baik.
- b. Melaksanakan profesionalisme guru.
- c. Menata lingkungan sekolah menuju prestasi belajar.
- d. Menjalin kerjasama dengan masyarakat (komite).
- e. Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- f. Menanamkan budi pekerti luhur melalui sikap dalam kegiatan pembelajaran.

4.3 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Minasaupa

Struktur organisasi sekolah adalah kerangka formal yang menggambarkan sekolah diatur, siapa yang memegang tanggung jawab apa, dan berbagai bagian sekolah saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan.

4.3.1 Struktur Organisasi SDN 45 Pappaka



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 45 Pappaka

4.3.2 Struktur Organisasi SDN 229 Inpres Cambaya



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SDN 229 Inpres Cambaya

4.4 Profil Informan

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan pilar utama sebagai sumber memperoleh data (keterangan) yang dibutuhkan. Pemilihan subjek yang dijadikan informan tentu merupakan pertimbangan yang cukup rasional berdasarkan kebutuhan penelitian. Maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang secara langsung terlibat. Menyangkut permasalahan yang dibahas, peneliti melibatkan 11 informan untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini. Adapun informan yang peneliti wawancarai adalah sebagai berikut.

No Informan	Inisial	Jenis Kelamain	Subjek	Keterangan
1.	Rw	P	Guru	Informan
2.	Ms	P	Guru	Informan
3.	Am	P	Guru	Informan
4.	Md	P	Guru	Informan
5.	Nj	P	Guru	Informan
6.	As	P	Guru	Informan
7.	Sn	P	Guru	Informan
8.	Na	P	Guru	Informan
9.	Sm	P	Guru	Informan
10.	Sh	P	Guru	Informan
11.	Rs	P	Guru	Informan

Tabel 4.1 Data Informan

4.5 Hasil Penelitian

Telah dilakukan wawancara pada bulan Mei tahun 2025 dengan 11 orang narasumber yang merupakan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa Kabupaten Maros. Laporan diawali dengan menyajikan data profil informan. Laporan ini akan dilanjutkan dengan pembahasan data-data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Jawaban informan bervariasi ada yang menggunakan bahasa Indonesia baku dan ada yang menggunakan bahasa Indonesia namun ada tambahan logat Makassar. Berikut hasil dari wawancara dari 11 informan:

1. Pertanyaan strategi kepala sekolah

a. Penegakan norma kedisiplinan

1) Bagaimana Ibu kepala sekolah menekankan pentingnya kedisiplinan dan norma-norma pembelajaran kepada guru dan seluruh warga sekolah?

Jawaban:

“Cara kepala sekolah menekankan pentingnya kedisiplinan yaitu dengan kepala sekolah memberikan contoh secara langsung, kemudian kepala sekolah memberikan arahan dan naadakanki (artinya mengadakan)

pertemuan atau rapat terkait kesepakatan tentang kedisiplinan. Rw wawancara (26/05/2025).

“Berdiskusi secara terbuka tentang pentingnya kedisiplinan yaitu melalui berbagi cara, seperti memberikan contoh langsung, mengadakan rapat sosialisasi mengenai aturan dan memberikan sanksi yang mendidik,serta melibatkan seluruh warga sekolah dalam pembuatan aturan” Ms wawancara (26/05/2025).

Am dan Md wawancara (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025), Na wawancara (02/06/2025) dan Sh wawancara (21/05/2025) mengatakan hal yang sama bahwa dalam menegakan pentingnya norma kedisiplina, kepala sekolah melakukan rapat dan diskusi tentang pentingnya kedisiplinan dan memberikan contoh secara langsung yaitu datang tepat waktu kesekolah.

“Beliau selalu menekankan kepada guru ataupun siswa-siswi bahwa sangat penting mengikuti norma pembelajaran agar kegiatan sehari-hari berjalan baik” As wawancara (28/05/2025), Sj wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama.

“Disiplin itu sendiri itu harus meskipun ditekan ataupun tidak itu kembali kediri masing-masing, kalau misalkan saya pribadi kepala sekolah Alhamdulillah bisa menerangkan disiplin itu sendiri” Sm wawancara (02/06/2025).

”Ibu kepala sekolah menyampaikan kepada guru bahwasanya, ibu guru dan bapak guru harus lebih awal datang daripada siswa, supaya anak-anak bisa mencontoh gurunya” Rs wawancara (02/06/2025).

2) Bisaka Ibu memberikan contoh konkret strategi yang diterapkan?

Jawaban:

“Yaitu datang tepat waktu kesekolah, terus nakasihki contoh (artinya beliau memberikan contoh) berpakaian rapi. Intinya kepala sekolah dulu yang

harus terapkan aturan tersebut supaya kita (artinya kami) guru-guru merasa segang untuk melanggar” Rw wawancara (26/05/2025).

”Kepala sekolah membina karakter guru terkait kehadiran di sekolah dengan membuat aturan guru harus datang sebelum jam 07.30 dan menjemput siswa di depan pagar” Ms wawancara (26/05/2025), Md wawancara (26/05/2025) mekatakan hal yang sama.

”Menjadi contoh teladan tentunya memberi teguran kepada uru yang sering datang terlambat” Am wawancara (26/05/2025).

”Kepala sekolah selalu membangun komunikasi yang baik dengan para guru-guru, melakukan rapat rutin membahas tentang kendala guru dalam mengajar ataupun mengenai kedisiplinan, kepala sekolah selalu memberikan teguran kepada guru yang tidak taat pada aturan” Nj wawancara (25/05/2025), Sj wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama.

”Sejauh ini kepala sekolah selalu menegur baik itu secara langsung ataupun lewat chat whatsapp apabila kita para guru melakukan pelanggaran atau kesalahan yang menurut kepala sekolah sudah tidak bisa ditoleransi” As wawancara (28/05/2025).

”Kepala sekolah itu selalu nabahasa tentang sangat penting mematuhi aturan apalagi soal kehadiran ini setiap rapat dibahas, bukan hanya kedisiplinan siswa tapi guru-guru juga dan juga nakasi ki motivasi agar selalu giat”, Na wawancara (02/06/2025), Sm wawancara (02/06/2025) dan Sh wawancara (21/05/2025) mengatakan hal yang sama.

”Menyampaikan kepada guru bahwa jam 7.30 WITA sudah harus ada di lingkungan sekolah dan pembelajaran sudah harus dimulai” Rs wawancara (02/06/2025).

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru di sekolah dasar Desa Minasaupa mengenai indikator penegakan norma kedisiplinan dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah dalam penegakan norma kedisiplinan di lingkungan sekolah yaitu dengan mengadakan rapat membahas kedisiplian, membangun komunikasi yang

baik dengan guru dengan cara mengajak guru berdiskusi, menjadi contoh teladan agar dengan datang tepat waktu serta membina karakter guru terkait kehadiran dengan membuat aturan datang sebelum 07.30 dan menjemput siswa-siswi di depan pagar.

b. Membimbing

1) Bagaimana cara Ibu kepala sekolah membimbing dan mengarahkan guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaannya?

Jawaban:

"Jadi caranya itu kepala sekolahku (artinya cara ibu kepala sekolah) dalam pembimbingan yang pertama na surveiiki (mensurvei) dulu terkait masalah mengajar supaya naliatki (artinya beliau melihat) apa kendala yang ditemukan pada saat mengajar. Kemudian na adakanmi (artinya mengadakan) pembinaan, kemudian juga biasanya kepala sekolah na arahkanki (artinya mengarahkan) untuk mengikuti pelatihan atau seminar" Rs wawancara (26/05/2025).

"Kepala sekolah membimbing dan mengarahkan guru-guru disini dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta merencanakan program pengembangan yang sesuai" Am wawancara (26/05/2025).

"Ibu kepala sekolah alhamdulillah selalu memberikan bimbingan terhadap guru yang mengalami masalah dalam pekerjaannya dengan cara melakukan diskusi atau rapat terkait kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengajar serta menemukan solusi dengan meminta pendapat dari rekan-rekan guru lainnya serta meminta guru agar saling membantu dalam menjalankan tugas" Md wawancara (26/05/2025), Ms, Sj (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025) dan As wawancara (28/05/2025) mengatakan hal yang sama.

"Kalau misalkan ada masalah contohnya saya kemarin-kemarin saya meminta wajangan kepada ibu kepsek, jika kepala sekolah bisa memberikan solusi maka kita selesaikan bersama, tapi sebelumnya ketika masalah itu bisa saya selesaikan sendiri itu tidak saya sampaikan, selesai masalah baru saya sampaikan, kepala sekolah memberi arahan untuk selalu berdiskusi" Sm wawancara (02/06/2025).

"Yaitu mengadakan kombel (komunikasi belajar)" Sh wawancara (21/05/2025).

"Terkait dengan kedisiplinan termasuk guru yang sudah mempunyai anak dan sering terlambat, maka diberikan sentilan (artinya teguran) bahwasanya anaknya diurus lebih cepat supaya tidak terganggu juga tugasnya sebagai pengajar" Rs wawancara (02/06/2025).

2) Bisakah Ibu memberikan contoh kasus dan bagaimana kepala sekolah menanganinya?

"Salah satu contoh kasusnya guru mengajar materi yang sama dengan metode ceramah, yang membuat murid menjadi bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Caranya kepsek ku (artinya cara kepala sekolah) mengatasi masalah itu na ajak (artinya mengajak) guru tersebut untuk mengikuti pelatihan tentang berbagai strategi atau model pembelajaran yang menarik, bukan hanya itu kepala sekolah juga biasanya melakukan diskusi kelompok bersama guru-guru" Rw wawancara (26/05/2025).

"Contoh kasus yang bisa saya angkat disini seperti masalah seorang teman yang terlambat mengerjakan tugas PMM (Platform Merdeka Mengajar) hal ini menyebabkan penundaan dalam proses selanjutnya dan berdampak pada seluruh guru. Adapun penanganan yang saya lakukan ya tentunya saya mencari tahu akar permasalahan keterlambatan tugas PMM ini, dan ternyata teman ini kesulitan dalam TIK, dan akhirnya mencari solusi bersama dan membantu dalam menyelesaikan tugas tersebut" Ms wawancara (26/05/2025).

"Contohnya ketika saya juga terlambat datang ke sekolah dikarenakan urusan rumah yang perlu diselesaikan terlebih dahulu, ibu kepala sekolah memberikan teguran secara langsung supaya kita guru (artinya kami para guru) juga sadar akan tugas yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang harus menjadi contoh juga" Am wawancara (26/05/2025), As wawancara (28/05/2025) mengatakan hal yang sama

"Contoh kasus yang biasa terjadi di sekolah saya yaitu jika salah seorang guru mengalami kesulitan dalam mengajar dikarenakan siswanya tidak bisa diam di dalam kelas dan keseringan lari-lari saat pembelajaran sedang berlangsung maka guru atau rekan kerja saya ini meminta rekan guru lainnya untuk memberikan masukan terkait metode pembelajaran yang cocok untuk menghadapi siswa yang lebih senang bergerak dan lari-lari di dalam kelas. kemudian setelah menemukan metode yang cocok guru menerapkan metode tersebut dengan harapan metode ini berhasil" Md wawancara (26/05/2025).

"Misalnya saat guru sulit menentukan apakah anak ini kelas atau tidak, maka kepala sekolah meminta guru untuk menceritakan detail permasalahannya, kemudian beliau memberikan alternatif penyelesaiannya bagaimana" Nj wawancara (25/05/2025).

"Jika ada masalah diluar lingkungan sekolah, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru bahwasanya masalah diluar lingkungan sekolah harus diselesaikan jangan sampai masalah ini mengakibatkan kendala dalam melaksanakan prosen pembelajaran" Sj wawancara (26/05/2025).

"Dari segi yang saya lihat yang pertama kepala sekolah itu menegur secara langsung apabila ada guru yang melanggar aturan serta ketika dirapat selalu menekankan pentingnya kedisiplinan, selalu mengajak diskusi ketika ada masalah tinya itu membangun komunikasi" Sm wawancara (02/06/2025) dan Na wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama.

"Ibu kepala sekolah menekankan kalau ada anak atau keluarga yang diurus maka guru harus lebih gesit atau lebih cepat bangun agar dapat terselesaikan semuanya, jangan sampai hanya keluarga yang diurus terus urusan di sekolah terlupakan" Rs wawancara (02/06/2025), Sh wawancara (21/05/2025) mengatakan hal yang sama.

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru di sekolah dasar Desa Minasaupa mengenai indikator membimbing dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah aktif dan suportif dalam membimbing guru. Beliau mengidentifikasi masalah lewat survei, mendorong pelatihan dan diskusi kolaboratif untuk mencari solusi, serta memberikan arahan langsung dan menegakkan disiplin. Pendekatan komprehensif dan responsif ini membantu guru mengatasi berbagai kendala, mulai dari metode mengajar hingga masalah pribadi, demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

c. Memotivasi

- 1) Bentuk dukungan apa saja yang Ibu kepala sekolah berikan kepada guru dalam menegakkan kedisiplin di sekolah?

"Jadi dukungan yang diberikan kepala sekolah contohnya memberikan arahan yang jelas, bukan hanya dukungan moral tapi dukungan yang lain juga seperti sumber daya yang diperlukan, intinya kepala sekolah saya itu memfasilitasi apa yang diperlukan guru-gurunya" Rs wawancara (26/05/2025).

"Dukungan ini dapat berupa berbagai bentuk memberikan teladan, membuat peraturan jelas, memberikan fasilitas yang memadai, memberikan motivasi dan apresiasi serta melakukan pengawasan dan evaluasi" Ms wawancara (26/05/2025), Am, Sj dan Md wawancara (26/05/2025) serta Nj wawancara (25/05/2025) mengatakan hal yang sama

"Nakasikki (artinya memberikan) ruang untuk saling berdiskusi bukan hanya para guru saya tapi beliau juga ikut serta dalam diskusi tersebut mengenai masalah-masalah di sekolah" As wawancara (28/05/2025).

"Nakasikki (artinya memberikan) tugas kaya (artinya seperti) misalnya upacara hari ini siapa yang bertugas, senin berikutnya siapa ya seperti itu, dukungannya ya seperti itu nakasikki (artinya memberikan) tugas yang harapnya dengan tugas ini ada tanggung jawabta (artinya tanggung jawab) yang harus dilaksanakan jadi kita (artinya kami) juga sebagai guru meminimalisir juga keterlambatan karna ada tugas yang diberikan" Na wawancara (02/06/2025)

"Kalau dukungannya kepala sekolah sangat mendukung, nah kemudian tidak etos juga yang namanya seorang guru, masa seorang pendidik sering terlambat, maka dukungannya kepala sekolah selalu memberikan motivasi dan menjadi contoh teladan" Sm wawancara (02/06/2025).

"Diberikan teguran seperti sebaiknya janganki begitu karna kita ini sebagai pendidik digaji" Sh wawancara (21/05/2025).

"Selalu menyampaikan kepada guru jangan selalu melanggar aturan, sering juga melakukan diskusi kepada guru terkait pentingnya kedisiplinan" Rs wawancara (02/06/2025).

2) Apa saja tantangan yang Ibu kepala sekolah hadapi dalam memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan kedisiplin?

Jawaban:

“Tantangan kepala sekolah biasanya itu masih kurangnya kesadaran guru terkait pentingnya kedisiplinan, walaupun sudah beberapa kali dapat teguran” R w wawancara (26/05/2025), M d wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama

“Tantangan yang di hadapi kepala sekolah dalam mendukung guru menegakkan disiplin di sekolah seperti adanya beberapa urusan di luar sekolah yang juga tidak kalah pentingnya serta kurangnya kesadara guru akan pentingnya kedisiplinan” M s wawancara (26/05/2025).

“Tantangan yang di hadapi kepala sekolah yaitu absensi sekolah masih menggunakan absensi manual, tidak terdeteksi keterlambatan dan bisa diisi sesuai keinginan guru terkait jam datang dan pulang jadi guru-guru masih suka terlambat datang kesekolah” A m wawancara (26/05/2025).

“Menurutku itu (artinya menurut saya) tantanga terbesarnya ibu kepek menjaga konsistensi dan kesetaraan dalam memberikan dukungan dan sanksi, beliau juga harus memastikan guru merasa dihargai dan didengarkan, kendalanya juga di absensi yang masih menggunakan absensi manual, maklum sekolah di desa” N j wawancara (25/05/2025).

“Karakter guru berbeda-beda ada yang ditegur alhamdulillah langsung ji na perbaiki kesalahan ada juga yang ditegur besoknya sadarki tapi beberapa hari kembali ji semula” A s wawancara (28/05/2025), S j wawancara (26/05/2025) juga mengatakan hal yang sama.

“Tantanganya itu biasa dilemaki juga kepala sekolah (artinya kepala sekolah juga dilema) karna rata- rata rumah guru-guru ini jauhki (jauh), manami juga kalau ada anakta sakit (artinya yang dimana juga kalau anak sakit) dan beberapa kali maki minta izin(artinya beberapa kali mita izin), tidak enak tongki dikepala sekolah (artinya saya juga meras tidak enak kepada kepala sekolah)” N a wawancara (02/06/2025)

“Pribadinya orang beda, ada mungkin yang ditegur langsung mendengar ada juga yang ditegur baper, ya lebih kepribadi masing-masing dan juga absensi masih manual (artinya manual) yang jam masuknya bisa dimanipulasi berbeda kalau pakai alat absensi yang canggih” Sm wawancara (21/05/2025), Sh wawancara (21/05/2025) dan Rs wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama.

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru SD Desa Minasaupa mengenai indikator memotivasi dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah menunjukkan dukungan kuat dalam menegakkan kedisiplinan guru. Beliau secara aktif mengidentifikasi masalah, memberikan arahan dan pelatihan, serta mendorong kolaborasi antar guru untuk mencari solusi. Meskipun demikian, kepala sekolah menghadapi tantangan seperti kesadaran guru yang bervariasi, urusan pribadi guru, dan terutama kendala absensi manual yang menyulitkan pengawasan.

d. Teladan

1) Bagaimana Ibu kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku teladan sebagai kepala sekolah?

Jawaban:

“Jadi cara kepek (artinya kepala sekolah) saya menunjukkan perilaku teladanya yaitu memberikan contoh kedisiplinan, berkomunikasi dengan baik, dan mampu membimbing guru dan staf di sekolah” Rs wawancara (26/05/2025), Ms dan Am wawancara (26/05/2025) juga mengatakan hal yang sama

“Kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku teladan dengan cara berpakaian yang rapi dan selalu menunjukkan jiwa kepemimpinannya kepada guru-guru dengan tetap mendengarkan dan mencari solusi bagi guru yang mengalami masalah dalam pekerjaannya” Md wawancara (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025), As wawancara (28/05/2025) dan Sj wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Md

“Kepala sekolah biasa cepat datang supaya jadi motivasi juga untuk kita (artinya kami) para guru, kalau misalnya juga ada acara cepatki nakasi info (cepat memberikan informasi) di grup, kepala sekola juga sangat menekankan harus sopan kalau tidak masukki (artinya masuk) mengajar haru izin’ Na wawancara (02/06/2025)

“Kalau teladanya Alhamdulillah kepala sekolah memberikan apresiasi, beliau sabar, kalau misalkan ada permasalahan diselesaikan dengan baik, kalau berbicara juga tentang teladanya beliau datang tepat waktu agar menjadi contoh yang baik” Sm wawancara (02/06/2025), Sh wawancara (21/05/2025) dan Rs wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh Sm.

2) Bisakah Ibu memberikan contoh konkret sikap dan perilaku teladan tersebut dalam konteks menegakkan kedisiplin?

“Contoh konkretnya kepala sekolah datang tepat waktu ke sekolah, bersikap adil terhadap guru, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah” Rs wawancara (26/05/2025), Sh wawancara (21/05/2025) juga mengatakan hal yang sama.

“Memberikan teguran kepada guru yang melakukan pelanggaran, menjadi contoh pemimpin yang baik, membangun komunikasi yang baik dengan rekan guru-guru” Ms wawancara (26/05/2025), Am dan Sj wawancara (26/05/2025) dan Rs wawancara (02/06/2025).mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Ms.

“Contoh konkret sikap dan perilaku teladan kepala sekolah terhadap guru yaitu dengan memberikan teguran kepada guru yang melakukan pelanggaran terkait kedisiplinan” Md wawancara (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025), As wawancara (28/05/2025) dan Sm wawancara (02/06/2025), mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Md.

“Kalau ada kegiatan na informasikanki (artinya memberi informasi jika ada kegiatan) lebih awal, datang tepat waktu, biasa juga dia membersihkan kantor jadi kita (artinya kami) ini merasa juga kepala sekolah cepat sekali datang dan masa kita (kami) ini guru-guru tidak, jadi termotivasiki (artinya termotivasi) juga cepat datan” Na wawancara (02/06/2025).

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru SD Desa Minasaupa mengenai indikator teladan dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah menunjukkan keteladanan kuat melalui disiplin pribadi dan kepemimpinan suportif. Beliau menjadi contoh dalam ketepatan waktu dan komunikasi efektif, aktif membimbing, mendengarkan, dan mencari solusi atas permasalahan guru. Sikap

adil dan responsif ini termasuk dalam memberikan teguran, secara konkret memotivasi para guru untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab mereka.

2. Pertanyaan kedisiplinan guru

a. Kehadiran

1) Bisakah Ibu menceritakan pengalaman atau kendala yang pernah Bapak/Ibu alami terkait kehadiran mengajar?

Jawaban:

"Kalau ditanya terkait kehadiran mengajar pasti ada kendala, misalnya adanya kegiatan atau pelatihan diluar otomatis tidak masuk kelas, pengalaman lainnya ketika kita sedang sakit pasti kita tidak hadir" Rw wawancara (26/05/2025) Ms , Md dan Sj wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama dengan Rw.

"Kendala yang pernah saya alami terkait kehadiran mengajar adalah masalah kesehatan dimana jadwal mengajar bersamaan dengan jadwal pemeriksaan kedokter. Walaupun terkadang saya menitipkan siswa untuk diajari oleh guru yang lain, kendala terkait kehadiran mengajar disekolah yaitu biasanya pekerjaan dirumah diselesaikan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah sehingga membuat saya menjadi terlambat ke sekolah" Am wawancara (26/05/2025).

"Biasanya itu saya kadang datang terlambat kesekolah jika anak saya sedang rewel maklum karna usianya masih 3 tahun, juga kadang siap mauki (artinya ingin) pergi kesekolah ada lagi tamu datang ke rumah otomatis menundan saya untuk kesekolah karna kuhargai (artinya menghargai) tamu yang datang dan tidak enakka tinggalkanki (artinya merasa tidak enak jikalau ditinggalkan) Nj wawancara (25/05/2025), Sh wawancara (21/05/2025) juga mengatakan hal yang sama.

"Kendalaku itu rumahku jauh di pangkep terus ini sekolah SD Pappaka ada di maros ujung desa kecamatan Bontoa jaraknya yang lumayan jauh yang mengakibatkan saya kadang terlambat datang, tapi sebisa mungkin harus datang telat waktu" As wawancara (28/05/2025), Rs wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang serupa yaitu kendalanya di jaarak rumah

"Ya itu jarak rumah, di rumah juga beda-beda orang kepentinganya biasa mauki ceppa datang ada orang tua di usur dulu anak juga (artinya biasanya saya ingin cepat datang tetapi ada orang tua yang harus diurus dan juga anak, saya pribadi masih tingalka (artinya tinggal bersama) sama orang tua jadi kalau pagi-pagi dia dulu ku urus (artinya beliau harus diurus terlebih dahulu) apalagi kalau sakitki (artinya sakit)" Na wawancara (02/06/2025), Sm wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama.

2) Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran ibu mengajar?

Jawaban:

"Jadi apa faktor-faktor yang mempengaruhi seperti yang tadi saya jawab adanya pelatihan diluar sekolah, kurang sehatnya seorang guru dan adanya kegiatan lain yang diikuti sehingga tidak dapat hadir untuk mengajar dikelas" Rw wawancara (26/05/2025), Md wawancara (26/05/2025) mengatakan hal yang sama

"Yaitu sebagai ibu rumah tangga, terkadang ada urusan keluarga yang tidak bisa diabaikan seperti mengurus anak atau menghadiri acara keluarga, terkadang kita harus pintar dalam mengatur waktu agar semuanya berjalan dengan baik' Ms wawancara (25/05/2025), Am wawancara (26/05/2025) , Nj wawancara (25/05/2025) , Na wawancara (02/06/2025) dan Sh wawancara (21/05/2025) mengatakan hal yang sama.

"Jarak rumah yang lumayan jauh dari sekolah" As wawancara (28/05/2025), Sm wawancara (02/06/2025).

"Kesehatan" Sj wawancara (26/05/2025).

"Jarak rumah, ada sekolah paud juga diurus" Rs wawancara (02/06/2025).

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru mengenai indikator kehadiran dapat disimpulkan bahwa, kehadiran mengajar guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kendala umum meliputi kegiatan atau pelatihan di luar sekolah, masalah kesehatan, dan tanggung jawab rumah tangga seperti mengurus anak atau orang tua, serta pekerjaan rumah. Selain itu, jarak yang jauh dari rumah ke sekolah juga menjadi faktor signifikan penyebab keterlambatan. Faktor-faktor ini menunjukkan kompleksitas peran guru yang tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga mengelola kehidupan pribadi dan keluarga.

b. Ketaatan

1) Bisakah Ibu memberikan contoh bagaimana Ibu menunjukkan ketaatan terhadap peraturan sekolah?

Jawaban:

"Contoh ketaatan salah satunya di usahakan tepat waktu datang ke sekolah, memakai pakain rapi tentunya" Rw wawancara (26/05/2025), Am, Md wawancara (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025) , As wawancara (28/05/2025) , Sh wawancara (21/05/2025), Na dan Sm wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama dengan apa yang dikatakan Rw.

"Ketaatan terhadap peraturan sekolah Yang Saya tunjukkan dalam berperilaku setiap hari di sekolah yaitu dengan tetap menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi saya sebagai guru sebisa mungkin menjalankan kedisiplinan dan mematuhi aturan yang ada di sekolah" Ms wawancara (26/05/2025).

"Datang tepat waktu 7.30 wita sudah memulai pelajaran sesuai aturan, karna saya ini jarang sekaliji (artinya jarang sekali) yang namanya terlambat karna rumah di samping sekolah ji (rumah berda di samping sekolah), terus anakku sudah besar semuami (artinya anak saya sudah dewasa)" Sj wawancara (26/05/2025).

"Ketika saya diberikan tugas oleh kepala sekolah sebagi pembina upacara dihari senin, saya lebih cepat datang kesekolah, saya bisa cepat datang kesekolah karna masalah kedisiplinan itu tergantung dari kesadaran diri masing-masing, dari diri pribadiji (artinya berasal dari dalam diri sendiri) kalau masalah kedisiplinan, kalau disengaja lambat ya otomatis terlambat" Rs wawancara (02/06/2025).

2) Seberapa penting menurut Ibu ketaatan terhadap peraturan sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja?

Jawaban:

"Menurut saya sangat penting karena kita (artinya saya) sebagai guru harus memberikan contoh kepada murid agar mereka juga bisa taat terhadap peraturan sekolah" Rw wawancara (26/05/2025), Am, Md dan Sj wawancara (26/05/2025), As wawancara (28/05/2025), mengatakan hal yang sama dengan Rw

"Ketaatan terhadap peraturan sekolah sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif karena di dalam lingkungan pekerjaan kita harus saling bekerja sama untuk mencapai harapan sekolah sesuai visi misi sekolah" Ms wawancara (26/05/2025), Rs wawancara (02/06/2025) juga mengatakan hal yang sama.

“Ketaatan pada aturan saya kira itu penting sekali, kalau semua taat pada aturan maka lingkungan sekolah akan lebih nyaman dan tentram” Nj wawancara (25/05/2025), Sh wawancara (21/05/2025) mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Nj.

“Kalau seberapa penting ya pasti sangat pentingnya, penting sekali malahan, kalau kita (artinya kami) saja sebagai guru tidak mengikuti aturan otomatis siswa juga akan berbuat begitu” Na wawancara (02/06/2025), Sm wawancara (02/06/2025) juga mengatakan hal yang sama.

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru mengenai indikator ketaatan, dapat disimpulkan bahwa. Para guru sebenarnya sangat memahami betapa pentingnya mematuhi peraturan sekolah, misalnya datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjalankan tugas dengan baik. Mereka tahu bahwa ketaatan ini kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, menjadi contoh positif bagi siswa, dan membantu sekolah mencapai tujuannya. Namun, meskipun menyadari semua itu, terkadang ada kecenderungan untuk sedikit mengabaikan atau menyepelekan aturan tersebut dalam praktiknya sehari-hari.

c. Tingkat kewaspadaan tinggi

1) Dalam melaksanakan tugas mengajar, bagaimana Ibu menjaga kewaspadaan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan aman?

Jawaban:

”Jadi cara saya terkait kewaspadaan yang pertama itu saya harus memastikan dulu lingkungan kelas aman dan nyaman dengan melihat kebersihan kelas dan kerapian siswa. Kemudian sebagai guru harus menguasai materi pembelajaran dan menerapkan berbagai strategi yang menarik” Rw wawancara (26/05/2025).

“Saya berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik yang saya hadapi di kelas saya agar tetap merasa aman dalam belajar yaitu dengan cara

menyelesaikan masalah-masalah di dalam kelas tanpa diskriminasi terhadap salah satu peserta didik dan mengajarkan kepada peserta didik agar tidak melakukan tindakan *bullying* terhadap teman-temannya” Ms wawancara (26/05/2025).

“Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif seperti pada lingkungan fisik atur tata letak ruangan yang nyaman dan mendukung proses belajar mengajar, menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, kemudian libatkan siswa dalam pembuatan aturan kelas agar mereka merasa memiliki tanggung jawab” Am wawancara (26/05/2025).

“Biasanya ketika proses belajar terkadang ada murid yang ribut sekali sehingga menggagu temanya, untuk menjaga agar proses belajar berjalan dengan baik maka saya memberikan teguran kepada murid tersebut” Md wawancara (26/05/2025).

“Ya itu tadi yang diupayakan datang tepat waktu ke sekolah agar seluruh siswa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan aturan waktu” Nj wawancara (25/05/2025), Sj wawancara (26/05/2025) juga mngatakan hal yang sama

“Sebelum mengajar saya terlebih dahulu membuat bahan ajar untuk diajarkan besok supaya pembelajaran tertata dan bisa berjalan efektif” As wawancara (28/05/2025), Rs wawancara (02/06/2025) juga mengatakan hal yang sama.

“Kalau ini ya rencana pembelajaran, jadi biasa itu anak-anak yang lebih aktif yang selalu berisik di dalam kelas ku kasiki nasehat begitu atau ku tegurki juga (artinya yang berisik di dalam kelas biasanya saya memberikan nasehat aau teguran), dan kembali lagi ke langkah pembelajarannya bagaimana semua anak aktif dalam memahami materi yang disampaikan” Na wawancara (02/06/2025), Sm wawancara (02/06/2025) dan Sh wawancara (21/05/2025) juga mengatakan hal yang sama dengan apa yang dikatakan oleh Na.

2) Bagaimana ibu mengantisipasi dan menangani potensi masalah atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran?

Jawaban:

"Jadi cara mengantisipasi tentunya terlebih dahulu seorang guru itu harus tahu karakter siswanya kemudian gaya belajarnya. Bukan hanya itu kita harus pahami dulu apa keinginan anak. Menciptakan juga kelas yang aman nyaman, berinteraksi dengan siswa" Rw wawancara (26/05/2025).

"Saya senantiasa memberikan motivasi dan nasihat sebelum dan sesudah belajar agar peserta didik saya merasa bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran" Ms wawancara (26//05/2025).

"Saya berupaya memastikan tindakan dan keputusan yang diambil dalam melaksanakan tugas mengajar selalu etis dan sesuai dengan kode etik profesi guru, kode etik guru menjadi panduan moral dan perilaku yang harus dijunjung tinggi demi menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif" Am wawancara (26/05/2025).

"Ya itu saya sebagai guru harus menjadi contoh yang baik untuk murid saya, supaya proses belajar berjalan dengan lancar" Md wawancara (26/05/2025).

"Tentunya untuk menangani potensi masalah yaitu saya membuat RPP supaya proses pembelajar itu terarahki (artinya lebih terarah), di tau mi bilang ini mau diajarkan (saya menegetahui bahwa materi ini yang saya akan ajarkan)" Nj wawancara (25/05/2025).

"Mengatasi tantangan atau masalah contohnya tentang masalah kedisiplinan sebisa mungkin saya itu datang tepat waktu kesekolah agar murid yang ku ajar itu mengikuti juga saya (artinya agar murid yang saya ajar mengikuti saya), menjadika saya contoh supaya mereka termotivasi datang tepat waktu supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar-lancar As wawancara (28/05/2025), Sm wawancara (02/06/2025) juga mengatakan hal yang sama.

“Menyiapkan bahan ajar sebelum harinya tiba, berdiskusi juga sama guru atau kepala sekolah jika ada kendala yang tidak bisa diselesaikan sendiri” Sj wawancara (26/05/2025).

“Seperti kasusku itu saya (artinya seperti kasus saya) yang setiap pagi ada orang tuaku yang kuurus terlebih dahulu, kadang terlambat datang minta izinka di kepala sekolah (artinya saya minta izin pada kepala sekolah), rekan guru juga selalu membantu gantikan kelas kosong agar anak-anak tetap belajar, intnya saling membantu satu sama lain” Na wawancara (02/06/2025).

“Kalau sementara menjelaskan terus ada siswa yang main-main,tidak bisami dikasi hukuman (artinya tidak bias diberikan hukuman), jadi cara lainnya yaitu kita kasi pertanyaan seperti disuruh ulangi apa yang diucapkan tadi (diberikan tugas untuk mengulangi apa yang saya jelaskan tadi)” Sh wawancara (21/05/2025).

“Kalau persoalan tentang pembelajaran, disiapkan alat dan bahan ajar jadi kalua sudah ada di sekolah sudah langsung melaksanakan proses pembelajaran, sekalipun terlambat kita harus laksanakan sesuai dengan prosedurnya dan tidak ada yang tertingal” Rs wawancara (02/06/2025)

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru mengenai indikator tingkat kewaspadaan tinggi dapat disimpulkan bahwa, jelas terlihat bahwa mereka punya kewaspadaan tinggi saat mengajar. Para guru ini tidak hanya fokus pada materi pelajaran, tapi juga aktif memastikan kelas aman dan nyaman. Mereka menjaga kebersihan, mengatur tata letak ruangan, dan bahkan melibatkan siswa dalam membuat aturan. Guru-guru ini juga sigap mengatasi masalah seperti siswa yang ribut atau *bullying* dengan memberi teguran, nasihat, atau motivasi. Mereka menyiapkan pelajaran dengan matang, dan siap berdiskusi atau saling bantu dengan rekan guru lain agar proses belajar berjalan lancar.

d. Bekerja etis

1) Bagaimana Ibu memastikan bahwa tindakan dan keputusan yang Ibu ambil dalam melaksanakan tugas mengajar selalu etis dan sesuai dengan kode etik profesi guru?

Jawaban:

"Jadi cara saya yaitu memastikan bahwa apa saya lakukan itu sudah sesuai dengan kode etik guru, kemudian harus memahami isi dari kode etik tersebut" Rw wawancara (26/05/2025), Sj wawancara (26/05/2025) juga mengatakan hal yang sama

"Sebelum saya mengambil tindakan dan keputusan saya selalu berdiskusi dan meminta pendapat rekan sejawat ataupun Ibu Kepala sekolah selaku pemimpin saya terkait keputusan yang saya ambil" Ms wawancara (26/05/2025), Md wawancara (26/05/2025), Nj wawancara (25/05/2025), mengatakan hal yang sama dengan apa yang dikatakan oleh Ms.

"Selalu diusahakan menjadi contoh yang baik oleh para siswa" Am wawancara (26/05/2025)

"Berupaya selalu adil dan tidak pilih kasih kepada murid-muridku" As wawancara (28/05/2025).

"Dipatuhi aturannya (artinya mematuhi aturan) walaupun banyak dilema-dilema, di upayakan setiap hari dan melaksanakan tugas sebagai guru, apa lagi masalah disiplin semua orang mau disiplin tapi terkadang ada saja masalah" Na wawancara (02/06/2025), Rs wawancara (02/06/2025) mengatakan hal yang sama

"Ketika kita kerja kembalikan kediri sendiri juga, bagaimana kita menciptakan suasana yang nyaman didalam kelas, artinya bagaimana kita menerangkan prinsip kasih sayang didalam kelas yang sesuai dengan kode etik" Sm wawancara (02/06/2025).

"Selalu mengikuti arahan-arahan terkait dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum" Sh wawancara (21/05/2025)

2) Pernahkah ibu menghadapi dilema etis dalam menjalankan tugas mengajar?

Bagaimana ibu menyelesaikannya?

Jawaban:

"Perna saya mengalami dilema ketika anak saya sakit, dilain sisi saya harus mengajar sebagai seorang guru, cara saya mengatasinya yaitu saya rawat dulu anakku (artinya anak saya) kemudian saya berangkat kesekolah untuk mengajar" Rw wawancara (26/05/2025).

"Saya pernah mengalami dilema terkait peserta didik yang jarang masuk sekolah, dilema yang saya alami apakah saya akan menaikkan kelas peserta didik tersebut ataukah tidak menaikkan kelasnya. didalam menyelesaikan hal tersebut saya tetap berdiskusi dengan pimpinan saya serta rekan sejawat saya terkait prestasi dan sikap peserta didik tersebut selama di kelas saya. kemudian mengambil keputusan yang terbaik, yang tidak merugikan salah satu pihak serta tidak menimbulkan masalah baru terkait pelanggaran terhadap aturan yang ada" Ms wawancara (26/05/2025).

"Yang katakan tadi ketika ada pekerjaan di rumah yang harus saya selesaikan terlebih dahulu sebelum berangkat kesekolah yang membuat saya seringkali terlambat datang kesekolah, ini yang menjadi dilema saya dan cara saya mengatasi yaitu diusahakan bangun pagi sekali agar datang tepat waktu" Am wawancara (26/05/2025).

"Dilema yang saya hadapi dalam tugas mengajar yaitu adanya acara keluarga yang harus datang, menyebabkan saya pulang lebih awal, untuk menyelesaikanya saya berbicara dengan kepala sekolah dan rekan-rekan guru untuk meminta izin pulang lebih awal" Md wawancara (26/05/2025).

"Mungkin semua guru yang mempunyai anak selalu bimbang termasuk saya sendiri, pagi-pagi ada anak diurus terlebih dahulu, belumpi itu kalau jam mengajar ada telpon dari rumah suruh dulu pulang karna anak dirumah rewel sekali (artinya dan ketika jam mengajar ada telpon dari rumah menyuruh pulang terlebih dahulu karna mengatakan anak sedang rewel), terpaksa harus ditinggalakan (artinya meninggalkan) dulu anak murid" Nj wawancara (25/05/2025).

"Dari awal dilemaku itu di jarak rumah sama sekolah, harus lebih pagi bangun kerjakan dulu pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga supaya pekerjaan saya sebagai guru juga berjalan dengan lancar dan tidak ada kata tidak terlambat lagi" As wawancara (28/05/2025), Rs wawancara

(02/06/2025) mengatakan hal yang sama

“Kalau saya itu kesehatanku jji selama ini (artinya kalau saya pribadi tentang masalah kesehatan yang menjadi dilema), kalau dibilang terlambat jarang sekali saya (artinya saya jarang terlambat) Sj wawancara (26/05/2025).

“Dilemaku seperti kukatakan diawal (artinya dilema saya seperti yang saya katakan dari awal) itu urus orang tua terlebih dahulu (artinya mengurus orang tua terlebih dahulu) cara mengatasinya itu cepakakka bangun kemudian cepat-cepatki juga datang ke sekolah (artinya berupaya cepat bangun setiap pagi dan cepat berangkat ke sekolah) Na wawancara(02/06/2025).

“Kalau dibilang masalah dilema pasti ada ya, bahwasanya saya juga belum bisa seratus persen mengatakan saya ini orang yang disiplin karna ada saja kendala, kalau dibilang diriku yang sakit masih bisa kutahan tapi kalau anakku biasanya minta izinka ke ibu kepek karna tidak bisa pergi mengajar, tapi kalau mulaimi membaik dan bisami ditinggal pergi mengajar ya saya tinggalmi (artinya apabila saya yang sakit, masih bisa saya tahan. Namun, jika anak saya yang sakit, biasanya saya harus meminta izin kepada Ibu Kepala Sekolah karena tidak bisa pergi mengajar. Akan tetapi, jika kondisi anak saya sudah membaik dan bisa ditinggal, saya akan segera berangkat) karna bagaimanapun ada kewajibanku (artinya kewajiban saya) juga sebagai guru yang harus dilaksanakan” Sm wawancara (02/06/2025), Sh wawancara (21/05/2025) juga mengatakan hal yang sama

Berdasarkan wawancara dengan 11 guru mengenai indikator bekerja etis dapat disimpulkan bahwa, para guru menunjukkan komitmen kuat untuk menjalankan tugas sesuai kode etik profesi. Mereka memastikan tindakan mereka etis dengan memahami dan mematuhi aturan, selalu menjadi teladan, bersikap adil, dan berdiskusi dengan rekan sejawat atau kepala sekolah sebelum mengambil keputusan.

Namun, dalam praktiknya, para guru sering dihadapkan pada dilema etis yang erat kaitannya dengan peran ganda mereka, terutama sebagai perempuan dan ibu. Contoh nyata dilema ini adalah ketika tanggung jawab personal (seperti mengurus anak sakit atau pekerjaan rumah tangga) berbenturan dengan tugas profesional mereka sebagai pengajar. Banyak guru berupaya menyeimbangkan

ini dengan merawat keluarga terlebih dahulu, meminta izin, atau bangun lebih pagi. Selain itu, ada juga dilema terkait keputusan untuk siswa yang jarang hadir, yang diselesaikan melalui diskusi bersama rekan kerja.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di atas merupakan proses pengumpulan data dari informan yang dilakukan peneliti sesuai dengan prosedur penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan judul: Analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa

Desa Minasaupa memiliki 2 sekolah dasar yaitu, SDN 45 Pappaka yang terletak di Dusun Pappaka dan SDN 229 Inpres Cambaya yang terletak di Dusun Cambaya. Dari hasil wawancara 11 guru ada beberapa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sekolah dasar di Desa Minasaupa. Yaitu

a. Keteladan

Hasil wawancara dari guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, menyatakan bahwa kepala sekolah dalam hal keteladan sangat baik, beliau berupaya menjadi contoh yang baik sebagai seorang pemimpin. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan juga, keteladanan kepala sekolah di sekolah dasar di Desa Minasaupa sebagai perannya untuk mendisiplinkan anggotanya terbukti ketika peneliti berada di lokasi penelitian. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah agar tidak terlambat, kepala sekolah memberikan keteladanan dengan cara datang lebih awal, agar perilaku beliau ini bisa menjadi contoh kepada seluruh warga sekolah.

Pengaruh kepala sekolah terhadap guru-guru terwujud melalui keteladanan, karena sehebat apa pun aturan yang disusun oleh seorang pimpinan jika tanpa contoh yang nyata dari pemimpin, maka aturan tersebut akan sia-sia. Keteladanan kepala sekolah yang menjadi contoh dalam hal disiplin akan menghasilkan kepercayaan di antara para siswa-siswi dan guru, kepercayaan ini penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan kolaboratif di lingkungan sekolah, yang dapat mendukung upaya untuk meningkatkan kedisiplinan.

b. Memberikan motivasi dan membimbing

Hasil wawancara dari guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, menyatakan bahwa kepala sekolah aktif dan suportif dalam membimbing guru. Beliau mengidentifikasi masalah lewat survei, mendorong pelatihan dan diskusi kolaboratif untuk mencari solusi jikalau ada masalah, serta memberikan arahan langsung dalam menegakkan menegakkan disiplin.

Motivasi sangatlah krusial dalam organisasi karena ia mendorong, mengarahkan, dan menginspirasi mereka untuk bekerja keras dan antusias demi mencapai hasil terbaik. Tanpa motivasi, seseorang tidak akan tergerak sama sekali. Memberikan motivasi adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah di sekolah dasar di Desa Minasaupa.

c. Membangun komunikasi yang baik

Hasil wawancara dari guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, menyatakan bahwa kepala sekolah berupaya membangun komunikasi yang baik dengan para guru seperti memfasilitasi diskusi agar antara kepala sekolah dan para guru-guru untuk membahas kendala-kendala dalam melakukan proses pembelajaran serta mendorong kolaborasi antar guru untuk mencari solusi jika ada permasalahan.

Membangun komunikasi yang baik oleh kepala sekolah merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Komunikasi yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan kolaboratif, di mana setiap guru merasa dihargai dan dipahami. Ketika kepala sekolah secara aktif mendengarkan masukan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menjelaskan harapan dengan jelas, guru akan lebih termotivasi untuk memenuhi standar kedisiplinan yang ditetapkan.

d. Memberikan teguran

Hasil wawancara dari guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, menyatakan salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu memberikan teguran kepada guru yang melanggar aturan, yang mana dikatakan oleh guru, pertama tegurannya melalui aplikasi *whatsapp* jika teguran ini masih kurang maka kepala sekolah memberikan teguran langsung kepada guru yang bersangkutan.

Tujuan Kepala sekolah memberi teguran, supaya guru yang salah sadar dan tidak mengulangi kesalahannya. Ini juga jadi peringatan buat guru-guru lain, bahwa di sekolah ada aturan yang harus dipatuhi. Dengan begitu, suasana di sekolah jadi lebih tertib dan teratur. Selain itu, teguran juga bisa jadi kesempatan buat kepala sekolah untuk ngobrol dengan guru yang bersangkutan. Mungkin ada masalah di balik pelanggaran itu, dan kepala sekolah bisa bantu mencari solusi. Jadi, teguran itu bukan cuma untuk menghukum, tapi juga untuk membantu memperbaiki dan menjaga sekolah tetap berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan keterkaitan dengan penelitian terdahulu yaitu Sundari, dkk, (2023) dengan judul penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru Di Sdn 2 Badur Kecamatan Cirinten

Kabupaten Lebak". Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru yaitu: strategi motivasi, menjadi teladan, membuat tata tertib, pengawasan, memberikan peringatan atau hukuman, dan memberikan *reward*. Strategi yang diterapkan hampir sama dengan yang peneliti temukan terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa

wawancara yang dilakukan dengan 11 guru di sekolah dasar Desa Minasaupa diketahui bahwasanya banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru tersebut.

Kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa dipengaruhi banyak hal yang cukup rumit. Salah satunya adalah peran ganda yang sering diemban guru, apalagi yang perempuan. Mereka tidak hanya jadi guru di sekolah, tapi juga punya tanggung jawab di rumah, seperti mengurus keluarga atau pekerjaan rumah. Ini sering buat mereka susah datang tepat waktu atau fokus penuh di kelas. Belum lagi, ada beberapa guru yang jarak rumahnya lumayan jauh dari sekolah inilah juga yang menjadi penyebab guru terlambat.

Meskipun guru-guru di sekolah dasar Desa Minasaupa ini sebenarnya sangat paham pentingnya kedisiplinan untuk suasana belajar yang baik maupun untuk menjadi contoh bagi murid-murid, ternyata kesadaran diri guru di Desa Minasaupa untuk selalu disiplin itu masih beda-beda. Kepala sekolah memang sudah memberi teguran supaya guru sadar dan tidak mengulangi kesalahan. Teguran itu juga jadi pengingat bagi guru lain kalau ada aturan yang harus

dipatuhi, sekaligus jadi kesempatan kepala sekolah untuk mencari tahu masalah di balik pelanggaran. Tapi kenyataannya, seringkali teguran itu hanya berefek sebentar. Hari ini disiplin, besoknya bisa terlambat lagi. Ini menunjukkan bahwa masalah kedisiplinan guru lebih dalam dari sekadar perlu teguran, tetapi butuh sanksi yang tegas.

3. Kendala kepala sekolah dalam menjalankan strateginya

Kepala sekolah di sekolah dasar Desa Minasaupa menghadapi tantangan dalam membuat guru-gurunya dalam menegakkan kedisiplinan. Masalah utamanya adalah, meskipun para guru sebenarnya sudah tahu betul pentingnya kedisiplinan misalnya datang tepat waktu, mereka sering kesulitan melaksanakannya secara konsisten. Kepala Sekolah sudah menegur atau mengingatkan, yang diharapkan guru-guru di sekolah dasar Desa Minasaupa bisa berubah. Tapi seringkali, teguran itu cuma meman sebentar saja. Hari ini gurunya patuh, besoknya mungkin terlambat lagi ini di ungkapkan sendiri oleh beberapa guru ketika peneliti melakukan wawancara. Ini terjadi karena guru punya peran ganda, selain jadi guru, mereka juga punya tanggung jawab di rumah atau keluarga, seperti mengurus anak atau pekerjaan rumah tangga. Belum lagi ada juga yang rumahnya sangat jauh dari sekolah.

Bisa dibilang, Kepala Sekolah di sekolah dasar Desa Minasaupa punya strategi yang bagus, tapi susah sekali menanamkan kesadaran disiplin dan etika itu secara terus-menerus pada guru. Apalagi jika guru-guru itu menghadapi masalah pribadi yang rumit dan terus berulang.

4.7 Rekomendasi

Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa dengan adanya beberapa strategi kepala sekolah, masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu perlu diberikan rekomendasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, agar proses pembelajaran berjalan seperti yang diinginkan. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan absen *fingerprint*

Dikarenakan di sekolah dasar Desa Minasaupa masih menggunakan absensi manual, yang dimana ketika melakukan wawancara ada guru yang mengatakan bahwa absensi manual ini bisa dimanipulasi jam masuknya serta jam pulang. Maka dari itu peneliti sangat merekomendasikan untuk menggantikan absen manual dengan absensi sistem *fingerprint* karena ini mengurangi peluang manipulasi data kehadiran, sebab sidik jari setiap individu bersifat unik dan sulit dipalsukan. Sehingga rekam jejak kedisiplinan guru lebih valid. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih jujur, menghilangkan praktik-praktik kecurangan yang sering terjadi pada absen manual.

2. Analisa SWOT

Melihat masih ada kelemahan dan kekurangan terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, maka peneliti merekomendasikan analisis SWOT, analisis SWOT sangat penting bagi kepala sekolah sebelum menjalankan strategi, ini membantu kepala sekolah memahami kondisi nyata sekolah, kekuatan yang dimiliki (kepala sekolah sebagai contoh teladan, membangun komunikasi yang baik, memberikan

memotivasi serta membimbing guru), kelemahan yang harus diperbaiki (seperti kurangnya kesadaran guru dan masalah jarak atau peran ganda), peluang yang bisa dimanfaatkan dari luar (kepala sekolah bisa memanfaatkan hubungan dengan tokoh masyarakat, orang tua, atau pemerintah desa untuk menciptakan tekanan sosial positif dan dukungan kolektif agar guru lebih disiplin), serta ancaman yang mungkin muncul (murid akan pindah ke sekolah lain jika masalah kedisiplinan ini tidak diatasi dengan baik) . Dengan begitu, strategi yang disusun akan tepat sasaran dan lebih berhasil dalam meningkatkan disiplin guru.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan untuk itu peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplina guru di sekolah dasar Desa Minasaupa yaitu menjadi contoh teladan, memotivasi dan membimbing, membangun komunikasi yang baik, dan memberi teguran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru disekolah dasar Desa Minasaupa, adalah adanya peran ganda guru, jarak rumah yang lumayan jauh dari sekolah tempat mereka mengajar, serta masih kurangnya kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan .
3. Kendala yang dihadapi kepala sekolah di sekolah dasar Desa Minasaupa dalam menjalankan strateginya yaitu masih rendahnya kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan.
4. Peningkatan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa peneliti merekomendasikan melalui dua cara: mengganti absen manual dengan sistem *fingerprint* untuk akurasi data, dan melakukan analisis SWOT agar strategi kepala sekolah lebih tepat sasaran.

5.2 Saran

1. Bagi bagi kepala sekolah di sekolah dasar Desa Minasaupa. Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, penulis memberikan saran kepada kepala sekolah dalam menghadapi guru yang kurang disiplin, sebaiknya kepala sekolah lebih tegas dalam memberikan

hukuman atau sanksi tidak hanya sebatas teguran saja.

2. Bagi guru di sekolah dasar Desa Minasaupa, melihat masih kurangnya kesadaran akan kedisiplinan, maka peneliti memberikan saran agar guru secara proaktif mengomunikasikan setiap kendala atau tantangan yang menghalangi peningkatan kedisiplinan kepada kepala sekolah, Dengan berbagi informasi ini, kepala sekolah dapat memahami akar masalah dan bersama-sama mencari solusi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandrizal, Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., Mustopa Yakub Simbolon, A., Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam 1. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 14386–14397
- Arjunaita, A., Fitria, H., dan Rohana, R. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1667– 1675.
- Arnisah, R., dan Siregar, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan Kerja Dalam Memaksimalkan Kinerja Pegawai di Kantor DPRD Kabupaten Labuhanbatu Utara. El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 147–157.
- Creswell, John, W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Dono, B. E. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. *Guepedia*.
- Dewi, R., dan Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279.
- Endriani, A. (2019). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin. *Jurnal Pedagogy*, 4(2), 42–49.
- Fajriyati Islami, N., Oktrifianty, E., dan Magdalena, I. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 500–518.
- Hajar, S., dan Putra, E. D. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Hapsari, I. (2023). Konflik Peran Ganda, Kecerdasan Emosi, Dan Kinerja Guru Wanita Yang Sudah Menikah. *UG Journal*, 1–9.
- Hidayat, W. (2021). Peran pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di smpn 2 parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 143-156.
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., dan Sarman Sinaga, S. E. (2021). *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.

- Idris, M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 44–75.
- IKhana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., dan Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 5–24.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., dan Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Kurniawan, M. E., Wanto, D., dan Murniyanto, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 51–58.
- Manurung, K. (2022). Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *Filadelfia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285-300
- Muchsin, Hambali, F. (2022). Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia Vol. 01, No. 01, April 2022 |1. *Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia*, 01(02), 1–10.
- Muzaini, M. C. (2023). Peran kepala sekolah untuk mengatasi hambatan guru dalam pengembangan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1214-1235.
- Nurzannah, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 26-34.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-23.
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11–17.
- Sari, A. F. (2020). Etika Komunikasi. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 127–135.
- Silviah, R. (2025). Strategi Manajemen Pemasaran: Peran Produk, Harga, dan Promosi dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 6(4), 261–267.
- Sri Haryanti, Utama, A. F. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Disiplin Guru Di Sekolah Dasar Sri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 1–23.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (s. yustiani suryandari (ed.)).

Alvabeta

_____. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 113-124.

Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.

Sundari, D. U., Taufiqurrahman, T., Musfah, J., & Ratnaningsih, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SDN 2 Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 163-169.

Suryadi, E., & Handayani, W. (2023). Peran Kepemimpinan Strategis Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 1-10.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.

Vienty, O., dan Ajepri, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), h. 131.

Zamroh, W. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 85 Lebong, Kec. Pinang Belapis, Kab. Lebong. *Skripsi*, 1– 133.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Pertanyaan Strategi kepala sekolah:

a. Penegakan Norma Kedisiplinan.

- Bagaimana Ibu kepala sekolah menekankan pentingnya kedisiplinan dan norma-norma pembelajaran kepada guru dan seluru warga sekolah?
- Bisaka Ibu memberikan contoh konkret strategi yang diterapkan?

b. Membimbing

- Bagaimana cara Ibu kepala sekolah membimbing dan mengarahkan guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaanya?
- Bisakah Ibu memberikan contoh kasus dan bagaimana menanganinya?

c. Memotivasi

- Bentuk dukungan apa saja yang Ibu kepala sekolah berikan kepada guru dalam menegakkan kedisiplin di sekolah?
- Apa saja tantangan yang Ibu kepala sekolah hadapi dalam memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan kedisiplin?

d. Teladan

- Bagaimana Ibu kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku teladan sebagai kepala sekolah?

- Bisakah Ibu memberikan contoh konkret sikap dan perilaku teladan tersebut dalam konteks menegakkan kedisiplinan?

2. Pertanyaan Kedisiplinan Guru

a. Kehadiran

- Bisakah Ibu menceritakan pengalaman atau kendala yang pernah Ibu alami terkait kehadiran mengajar?
- Apakah ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran Ibu mengajar?

b. Ketaatan

- Bisakah Ibu memberikan contoh bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan ketaatan terhadap peraturan sekolah?
- Seberapa penting menurut Ibu ketaatan terhadap peraturan sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif?

c. Tingkat Kewaspadaan Tinggi

- Dalam melaksanakan tugas mengajar, bagaimana Ibu menjaga kewaspadaan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan aman?
- Bagaimana Ibu mengantisipasi dan menangani potensi masalah atau tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran?

d. Bekerja etis

- Bagaimana Ibu memastikan bahwa tindakan dan keputusan yang Ibu ambil dalam melaksanakan tugas mengajar selalu etis dan sesuai dengan kode etik profesi guru?
- Pernahkah Ibu menghadapi dilema etis dalam menjalankan

tugas mengajar? Bagaimana Ibu menyelesaikannya?

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepotea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Maros, 24 Mei 2025

Nomor : 082/S1/FEB-UMMA/PM/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SDN 45 Pappaka, Desa Minasaupa, Bontoa, Maros
Di
Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.
Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Progam S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya
NIM : 2161201067
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM
No. Hp : 085342123736
Email : putrinadiatul86@gmail.com
Judul penelitian : "Analisis Strategi Kepala Sekolah dalm Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Desa Minasaupa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros"
Lokasi : Desa Minasaupa, Kec.Bontoa, Kab. Maros
Pembimbing 1 : ABDUL HAFID BURHAMI, S.E., M.M.
Pembimbing 2 : A. TENRI JAYA, S.E., M.M.

Kami mohon kiranya berkenan memberikan Rekomendasi Izin Pengambilan/Permintaan data dan Infomasi yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa di atas.
Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan,

Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIP. 10931127803

Tembusan Kepada Yth.

1. Rektor Universitas Muslim Maros
2. Arsip

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 24 Mei 2025

Nomor : 082/S1/FEB-UMMA/PM/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala SDN 229 Inpres Cambaya, Desa Minasaupa, Bontoa, Maros
Di

Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Progam S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya
NIM : 2161201067
Progam Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM
No. Hp : 085342123736
Email : putrinadiatul86@gmail.com
Judul penelitian : **“Analisis Strategi Kepala Sekolah dalm Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Desa Minasaupa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”**
Lokasi : Desa Minasaupa, Kec.Bontoa, Kab. Maros
Pembimbing 1 : ABDUL HAFID BURHAMI, S.E., M.M.
Pembimbing 2 : A. TENRI JAYA, S.E., M.M.

Kami mohon kiranya berkenan memberikan Rekomendasi Izin Pengambilan/Permintaan data dan Infomasi yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa di atas.
Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.



Dekan,
Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIP. 0931127803

Tembusan Kepada Yth.

1. Rektor Universitas Muslim Maros
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 45 PAPPAKA
Alamat : Dusun Pappaka Desa Minasa Upa Kec. Bontoa Kab. Maros Kode Pos 90554

SURAT KETERANGAN
Nomor. 421.2/98 /UPTD SDN 45/ BT/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NUR ASMI, S.Pd.
NIP	: 19711231 199501 2 001
Pangkat/gol	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala UPTD SDN 45 Pappaka

Menerangkan bahwa

Nama	: PUTRI NADIATUL ULYA
Nama lembaga	: Universitas Muslim Maros
Nim/ Jurusan	: 216201067/ Manajemen SDM
Jabatan	: Mahasiswa (SI)

Benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 45 Pappaka pada tanggal 24 Mei 2025 dengan judul :

“Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 13 Juni 2025
Kepala UPTD SDN 45 Pappaka


NUR ASMI, S.Pd.
NIP. 19711231 199501 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
UPTD SDN 229 INPRES CAMBAYA

Dusun Cambaya Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, 90554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/618/UPTD SDN 229/BT/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NURHAYATI, S.Pd
NIP : 19730714 200502 2 007
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala UPTD SDN 229 Inpres Cambaya

Menerangkan bahwa

Nama : PUTRI NADIATUL ULYA
Nama Lembaga : Universitas Muslim Maros
Nim/Jurusan : 216201067 / Manajemen SDM
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

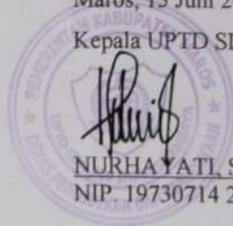
Benar Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 229 Inpres Cambaya pada tanggal 20 Mei 2025 dengan judul :

“ Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar Desa Minasa UPa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros “

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 13 Juni 2025

Kepala UPTD SDN 229 Inpres Cambaya



NURHAYATI, S.Pd
NIP. 19730714 200502 2007

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Wawancara

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amriani, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar



Amriani, S.Pd
NUPTK: 9060768669130073

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmawati, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar



Asmawati, S.Pd
NIPPPK: 198205152022212045

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risnawati, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

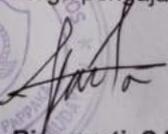
Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar


Risnawati, S.Pd

NIP: 1992070820201222021

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjiah, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar



Nurjiah, S.Pd
NIP: 198505272011012007

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masnaeni, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025
Mengetahui
Tenaga pengajar



Masnaeni, S.Pd
NUPTK: 3563764667131533

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarkija Nai, S.Pd. MM

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar



Sarkija Nai, S.Pd. MM
NIP: 197106281998032004

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musdalipa, S.Pd

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN SDN 45 Pappaka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui

Tenaga pengajar


Musdalipa, S.Pd

NIPPPK: 1989112020222112024

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. Rosmiati, S.Pd.

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN 229 Inpres Cambaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025
Mengetahui
Tenaga pengajar


HJ. Rosmiati, S.Pd.

Nip: 197004202007012032

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah, S.Pd.

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN 229 Inpres Cambaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025
Mengetahui
Tenaga pengajar



Nur Azizah, S.Pd.
Nip:199211032022212029

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumarni, S.Pd.

Jabatan : Tenaga Pengajar SDN 229 Inpres Cambaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya

Nim : 2161201067

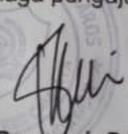
Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025

Mengetahui
Tenaga pengajar



Sumarni, S.Pd.

Nip: 199212312023212056

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

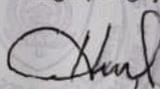
Nama : ST. Hajrah, S.Pd.
Jabatan : Tenaga Pengajar SDN 229 Inpres Cambaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Putri Nadiatul Ulya
Nim : 2161201067
Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH DASAR DESA MINASAUPA KECAMATAN BONTOA KABUPATEN MAROS**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 10 Juni 2025
Mengetahui
Tenaga pengajar

ST. Hajrah, S.Pd.
Nip: 197407112006042006

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



PUTRI NADIATUL ULYA, lahir di Maros pada tanggal 06 Agustus 2003, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Nur dan Ibu Irnawati. Bertempat tinggal di Dusun Pappaka Desa Minasaupa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 45 Pappaka dan lulus pada Tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Bontoa dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 6 Maros dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Tahun 2021 di Universitas Muslim Maros (UMMA) dengan jurusan/program studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan lulus pada Tahun 2025. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai ketekunan, kerja keras, motivasi dan Do'a kedua orang tua serta dukungan teman-teman sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Semoga penulisan tugas akhir Skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif serta dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur serta terimakasih yang sebesar – besarnya Atas terselesaikannya Skripsi ini dengan judul "**Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar di Desa Minasaupa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros**".